

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Rendahnya kontribusi pembelajaran sains terhadap kualitas warga negara mungkin disebabkan karena penggunaan asesmen yang tidak tepat sehingga warga negara hanya dipersiapkan untuk menguasai pengetahuan (Wulan, 2007). Linn dan Gronlund (1995) menyatakan bahwa asesmen (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa dan format penilaian kemajuan belajar. Selain itu, Popham (1995) menyatakan bahwa asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dasar pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dari hasil belajar siswa (Uno, 2012).

Dalam pembelajaran, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006). Dalam melaksanakan pembelajaran, selalu saja ditemukan berbagai kelemahan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya. Sebagai guru, hendaknya senantiasa berupaya agar siswa mencapai keberhasilan belajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Optimalisasi proses dan hasil belajar mengacu pada berbagai upaya agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik, sehingga para siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan (Uno, 2012). Tujuan mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah (MA) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep

biologi dan saling ketertarikan antar konsep. Siswa juga harus mampu menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan (Pusat Kurikulum, balitbang Depdiknas; 2003; Sabli, 2009)

Suatu penilaian alternatif diperlukan untuk melengkapi tes, Penilaian alternatif tersebut semestinya dapat mengatasi berbagai kelemahan yang dimiliki oleh tes. Asesmen alternatif diperlukan untuk menilai kemampuan siswa. Dalam hal ini asesmen alternatif diperlukan untuk menilai dimensi proses dan hasil belajar siswa yang tidak tergalil melalui tes (Wulan, 2007a). Dengan memberikan asesmen alternatif penggunaan kemampuan menggambar siswa diharapkan dapat mampu menilai sampai mana kemampuan pemahaman siswa sampai pada tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Konsep sistem pencernaan merupakan konsep yang penting dipahami siswa karena pada konsep ini banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya siswa yang tersendak saat makan dikarenakan saat makan dia sambil berbicara. Jika siswa sudah memahami dengan benar konsep sistem pencernaan hal tersebut tidak akan terjadi, karena epiglotis tidak menutup bagian saluran pernaafasan, sehingga makanan masuk pada saluran pernafasan. Sehingga perlu adanya cara yang lebih efektif dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam membantu mereka untuk lebih memahami dunia sains (Dempsey & Betz, 2011; Ören, 2011)

White dan Gustone (2000) menemukan bahwa menggambar merupakan suatu penyelidikan yang berguna dalam meneliti belajar anak-anak (Bahar, 2008). Gambar merupakan suatu instrumen penelitian yang cukup sederhana. Gambar merupakan teknik untuk mengeksplorasi ide-ide dan dapat mencegah anak-anak dari perasaan dibatasi. Bagi anak-anak yang mengalami kesulitan di dalam menjawab pertanyaan, gambar

merupakan suatu instrumen yang cukup menyenangkan. Gambar merupakan bentuk ekspresi alternatif, khususnya bagi anak-anak yang mengalami kesulitan mengungkapkan pikiran dalam bentuk kalimat (Köse, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Suri (2013) menyatakan bahwa guru dapat menggunakan gambar atau simbol-simbol untuk membantu siswa dalam memahami konsep, dimana guru sebaiknya lebih memberikan kesempatan kepada siswa dan melatih siswa untuk menginterpretasikan gambar, karena gambar dapat mewakili representasi dari konsep-konsep serta dapat menghemat penggunaan kata-kata.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul *“Penerapan Asesmen Alternatif Untuk Mengungkap Penguasaan Konsep Sistem Pencernaan Manusia Melalui Kemampuan Menggambar Pada Siswa MA Kelas XI”*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah: *“Bagaimana penerapan asesmen alternatif dalam mengungkap penguasaan konsep sistem pencernaan manusia melalui kemampuan menggambar siswa kelas XI?”*. Untuk memperjelas rumusan masalah di atas, maka dijabarkan lagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Apakah penerapan asesmen alternatif menggunakan kemampuan menggambar dapat menjaring penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia ?
2. Apakah kendala yang dihadapi dalam penerapan kemampuan menggambar siswa sebagai asesmen alternatif tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menemukan cara menerapkan asesmen alternatif dalam mengungkap penguasaan konsep dengan menggunakan kemampuan dalam menggambar.
2. Untuk mengungkap kendala yang dihadapi dalam penerapan asesmen alternatif penggunaan kemampuan menggambar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain :

1. Memberikan gambaran pada guru untuk menggunakan asesmen alternatif menggunakan kemampuan menggambar untuk menilai penguasaan konsep siswa.
2. Siswa memperoleh pengalaman baru dengan mengerjakan soal yang memanfaatkan kemampuan menggambar untuk mengungkap penguasaan konsep mereka.
3. Memperoleh gambaran hasil kemampuan menggambar siswa sebagai asesmen alternatif beserta kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika akan melakukan model asesmen alternatif yang serupa.